

## KEEFEKTIFAN STRATEGI CATALISTING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GODEAN SLEMAN DIY

### *THE EFFECTIVENESS OF CATALISTING STRATEGY IN A LEARNING WRITING NEWS TEXT FOR VIII GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 3 GODEAN SLEMAN DIY*

Oleh: Noval Maulana Ainul Yaqin, 13201241011, PBSI, FBS, UNY  
Novalmaulana33@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi catalisting dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi catalisting pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean, (2) menguji keefektifan penggunaan strategi catalisting dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean yang berjumlah 191. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasilnya ditetapkan kelas VIII D sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII F sebagai kelompok eksperimen. Uji validitas dilakukan oleh *expert judgment*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada program SPSS versi 20.0 dan diperoleh nilai alpha sebesar 0,763. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes menulis teks berita. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa skor pretes dan postes berdistribusi normal dan homogen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t pada program komputer SPSS versi 20.0 dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi catalisting dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi catalisting. Perbedaan tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t, yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 2,804, df 62, dan nilai  $p$  sebesar 0,007 ( $p < 0,05 = \text{signifikan}$ ). Kedua, strategi catalisting terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen, yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 6,163 dengan df 31 dan  $p$  sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%) serta penghitungan *gain score* kelompok kontrol sebesar 3,35 sedangkan kelompok eksperimen sebesar 3,79.

**Kata Kunci:** catalisting, menulis, teks berita

**Abstract**

*The aims of this research is to: (1) find out if there is a difference of ability in writing news text, which is significant between students gaining learning process using catalisting strategy and students who learns without the catalisting strategy from VIII grade students of SMP Negeri 3 Godean, (2) test the effectiveness of using catalisting strategy in a learning writing news text for VIII grade students of SMP Negeri 3 Godean.*

*This research is a quantitative research with experimental method. The used of research design is pretest-posttest control group design. Population of the research are all for the 191 eight grades students of SMP Negeri 3 Godean. The sample determination is using the simple random sampling technique. The result is determined by class VIII D as the control group and class VIII F as the experiment group. The validity test is done by the expert judgement. Reliability test in this research uses Alpha Cronbach formula in SPSS version 20.0 program and obtains alpha value as much as 0,763. The data is collected using writing news text test. The analysis prerequisite test result shows that pretest and posttest score distribute normal and homogeny. The used data analysis technique is t-test in SPSS version 16.0-computer program with significance standard 5%.*

*The research results show that, firstly, there is a different ability in writing news text, which is significant between students who gaining the learning process using catalisting strategy and those who do not. The difference is shown through the t-test result, in which it is 2,804, df 62, and the p value is 0,007 ( $p < 0,05 = \text{significant}$ ). Secondly, catalisting strategy is effectively proved in writing news text learning process for VIII grade students of SMP Negeri 3 Godean. It is shown by the t-test pretest and posttest of experiment group, in which  $t_{\text{account}}$  is 6,163 with df 31 and the p value is 0,000 at error level 0,05 (5%) along with the average gain score of control group is 3,35 and experiment group is 3,79.*

**Keywords:** *catalisting, writing, news text*

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan berbahasa Indonesia seseorang terdiri atas empat keterampilan yaitu kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Dari keempat keterampilan itu terbagi menjadi dua garis besar, kemampuan reseptif yang terdiri dari mendengarkan dan membaca. Kemampuan produktif terdiri atas kemampuan berbicara dan menulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan paling akhir dikuasai oleh pelajar setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca (Nurgiyantoro, 2013: 296).

Ketika menulis seseorang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan yang lebih baik pengetahuan bahasa dan pengetahuan umum dan informasi isi tulisan. Selain itu, dalam menulis seseorang memerlukan konsentrasi dan wawasan yang luas agar menghasilkan tulisan yang baik. Menulis dipengaruhi oleh keterampilan lainnya seperti berbicara, membaca, dan menyimak, serta pemahaman kosakata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan, dan tanda baca.

Kegiatan menulis harus efektif dalam memanfaatkan struktur bahasa dan pemilihan kata agar tulisan menjadi ekspresif dan komunikatif. Menulis memiliki peranan penting dalam kegiatan berbahasa karena menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008: 3). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP) kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat ditekankan untuk dikuasai seorang siswa karena menjadi salah satu kompetensi dasar dan kemampuan yang ditagihkan kepada siswa. Salah satu yang dipelajari dalam aspek menulis di kelas VIII adalah menulis teks berita. Menulis teks berita ditagihkan dalam KD.12.2 yang berbunyi 'menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas'.

Kecenderungan yang terjadi saat ini, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulisnya. Beberapa kendala yang dialami dalam pembelajaran menulis salah satunya kurangnya penguasaan kosakata sehingga menyebabkan minat siswa dalam menulis menjadi berkurang. Selain kurangnya kosakata, kendala yang dialami yaitu penggunaan strategi yang kurang bahkan belum tepat dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, perlu diterapkannya strategi pembelajaran menulis yang tepat untuk membangkitkan minat dan kepekaan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, siswa harus sering dilatih untuk belajar mengungkapkan pikiran dan pengalamannya dalam bentuk tulisan, dengan strategi dan metode yang tepat siswa akan menjadi terbiasa menulis agar dapat menghasilkan suatu karya tulis yang baik.

Salah satu strategi yang dapat diujicobakan dalam kegiatan menulis teks

hasil observasi adalah strategi "catalisting". Strategi catalisting ini mengajarkan pengetahuan tentang bagaimana tahapan yang akan menuntut siswa lebih aktif dalam kegiatan menulis. Strategi catalisting adalah strategi yang terinspirasi dari dasar pemikiran pendekatan proses. Dalam pendekatan proses menulis terdiri atas pramenulis, membuat draft, menyunting, merevisi, dan mempublikasikan (Pujiono, 2011: 150).

Penggunaan strategi catalisting relevan dengan kegiatan menulis karena strategi ini meliputi empat tahapan yang kreatif. Tahapan tersebut adalah membaca model (bacalah), menyusun kerangka karangan (tatalah), mengembangkan karangan (tulislah), dan menyunting karangan (suntinglah) (Pujiono, 2011: 150). Strategi catalisting bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis dengan mengaktifkan siswa dimulai dari memperoleh ide sampai menjadikan teks yang lebih baik sebagai hasil tulisannya.

Penelitian tentang keefektifan strategi catalisting ini akan dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Sleman. Alasan memilih sekolah tersebut menjadi objek karena proses pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita di sekolah tersebut masih belum berjalan maksimal. Oleh karena itu, strategi catalisting akan diuji keefektifannya dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian ini yaitu *pretest-posttest control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa strategi catalisting, sedangkan variabel terikat berupa keterampilan menulis teks berita. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Godean, Sleman DIY.

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada Maret 2017- April 2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean, pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 191 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D dan VIII F SMP Negeri 3 Godean yang terdiri dari 64 siswa.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) tahap praeksperimen, pada tahapan ini, dilakukan pretest atau tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita; (2) tahap eksperimen, pada tahapan ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi catalisting dalam pembelajaran menulis teks berita; (3) tahap pasca eksperimen, diberikan tes berupa postes untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelompok kontrol dan kelompok eskperimen setelah diberikan perlakuan.

Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan expert judgement. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, yaitu berupa tes menulis teks berita. Analisis data menggunakan uji-t dan *gain score*. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada tahap pretes dan postes, muncul data yang memiliki perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dapat dibandingkan antara dua kelompok tersebut.

Tabel 1: **Tabel Perbandingan Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Modus
Pretes Kontrol	32	82	68	73,34	73	74
Pretes Eksperimen	32	82	69	74,62	74,5	75
Postes Kontrol	32	82	70	76,69	77	77
Postes Eksperimen	32	83	74	78,4	78	77

Hasil perbandingan skor pretes dan postes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Hal ini juga dapat dilihat

dari data skor rata-rata pretes yang menunjukkan tidak adanya perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi pembelajaran. Hal tersebut berbeda dengan skor postes yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi pembelajaran.

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas varians. Pengujian normalitas dilakukan pada skor pretes dan postes dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* pada program SPSS versi 20.0. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $p$  yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut ini rangkuman hasil uji normalitas sebaran data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 2: **Hasil Uji Normalitas Sebaran Data**

Data	Kolmogoro v-Smirnov	Keterangan
Pretes Kontrol	0,119	$p > 0,05 =$ <b>Normal</b>
Pretes Eksperimen	0,172	$p > 0,05 =$ <b>Normal</b>
Postes Kontrol	0,144	$p > 0,05 =$ <b>Normal</b>
Postes Eksperimen	0,189	$p > 0,05 =$ <b>Normal</b>

Berdasarkan data hasil uji normalitas pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa skor pretes dan postes pada

kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki distribusi yang normal. Distribusi sebaran pada data di atas dikatakan normal karena nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 5% (0,05). Setelah dilakukan uji normalitas sebaran, dilaksanakan uji homogenitas varians. Suatu data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% (0.05). Hasil penghitungan uji homogenitas varians data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3: Hasil Uji Homogenitas Varians

Data	Levene Statistic	df1	df2	p	Keterangan
Pretes	0,081	1	18	0,441	$p > 0,05 =$ <b>Homogen</b>
Postes	0,200	1	22	0,566	$p > 0,05 =$ <b>Homogen</b>

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians data pretes dan postes yang disajikan pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data pretes dan postes lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% (0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretes dan postes kemampuan menulis teks berita memiliki varians yang sama atau homogen.

#### a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah "Terdapat perbedaan

keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi catalisting dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi catalisting pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Sleman". Hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengubah  $H_a$  menjadi  $H_0$  (Hipotesis nihil).

Bunyi  $H_0$  dalam hipotesis pertama yaitu "Tidak ada perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi catalisting dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi catalisting pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Sleman.

Adanya perbedaan menulis teks berita dapat diketahui dengan melihat uji-t sampel bebas data postes menulis teks berita kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil perhitungan uji-t dengan bantuan SPSS 20.0 menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,804, df 62, dan  $p$  0,007 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Data tersebut menunjukkan bahwa nilai  $p$  lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ). Berdasarkan perhirungan uji-t tersebut, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran

menggunakan strategi catalisting dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi catalisting pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Sleman, **ditolak**.

$H_a$  : Terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi catalisting dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi catalisting pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Sleman, **diterima**.

#### b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah "Pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi catalisting lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi catalisting pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Sleman". Hipotesis tersebut adalah Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mengubah  $H_a$  menjadi  $H_0$  (Hipotesis nihil).

Bunyi  $H_0$  dalam hipotesis ini yaitu, "Pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi catalisting tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi catalisting pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Sleman."

Keefektifan pembelajaran antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi catalisting dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi catalisting dapat diketahui dengan melihat kembali perbedaan nilai pretes dan postes kelompok eksperimen dan selisih rata-rata nilai pretes dan postes (*gain score*) kedua kelompok penelitian.

Hasil uji-t data pretes dan postes keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 20.00 menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,163,  $df = 19$ , dan  $p = 0,000$  pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Data tersebut menunjukkan bahwa nilai  $p$  lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ).

Pembelajaran menulis teks berita pada kedua kelompok tersebut telah terbukti efektif, namun tingkat keefektifan kedua kelompok tersebut berbeda. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil penghitungan *gain score* pada kedua kelompok. Berikut rangkuman penghitungan *gain score* pretes dan postes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 4: Perhitungan *Gain Score*

Data	Rata-rata	Selisih Kenalikan	Keterangan
Pretes Kontrol	73,34	3,35	<i>gain</i> eksperimen

Data	Rata-rata	Selisih Kenaikan	Keterangan
Postes Kontrol	76,69	3,79	> gain kontrol = lebih efektif
Pretes Eksperimen	74,62		
Postes Eksperimen	78,41		

Hasil perhitungan *gain score* data pretes dan postes pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol menunjukkan *gain score* sebesar 3,35, sedangkan pada kelompok eksperimen menunjukkan *gain score* sebesar 3,79. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami selisih data pretes dan postes lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan penghitungan uji-t dan *gain score* tersebut, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Strategi catalisting tidak efektif dalam pembelajaran kemampuan menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Sleman, **ditolak**.

$H_a$  : Strategi catalisting efektif dalam pembelajaran kemampuan menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Sleman, **diterima**.

## Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi penelitian ini yaitu kelas VIII dengan jumlah keseluruhan 191 siswa yang terdiri dari enam kelas yaitu, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 64 yang terbagi menjadi 32 sampel sebagai kelompok eksperimen dan 32 sampel sebagai kelompok kontrol. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu strategi catalisting sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis teks berita sebagai variabel terikat. Penerapan dan penggunaan strategi catalisting dalam pembelajaran menulis teks berita hanya diberikan pada kelas VIII F sebagai kelas atau kelompok eksperimen dalam sampel penelitian. Sedangkan pada kelas atau kelompok kontrol yang berperan dalam penelitian ini adalah kelas VIII D, pembelajaran menulis teks berita berjalan seperti biasa tanpa ada penerapan strategi atau model pembelajaran apa pun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi catalisting dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi catalisting pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Sleman. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan keefektifan strategi catalisting dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean. Berikut ini pembahasan



hasil penelitian keefektifan strategi catalisting dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Sleman.

### **1. Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Berita antara Kelas yang Mendapat Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Catalisting dan Kelas yang Mendapat Pembelajaran tanpa Strategi Catalisting**

Strategi catalisting merupakan strategi yang menuntut keaktifan siswa dalam memproduksi sebuah karangan atau tulisan. Tulisan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks berita. Secara garis besar strategi catalisting terdiri dari empat langkah pokok yaitu, baca (membaca model atau contoh teks), tata (menata tulisan dengan membuat draft atau kerangka karangan), tulis (menulis karangan dengan mengembangkan kerangka yang telah disiapkan sebelumnya), dan yang terakhir sunting atau menyunting (menyunting karangan menjadi karangan bentuk final) (Pujiono, 2011: 150). Gambaran penggunaan strategi catalisting dalam penelitian ini secara ringkas adalah sebagai berikut: a) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menulis berita dengan strategi catalisting, b) siswa diberikan contoh surat kabar dengan tema tertentu, c) siswa membaca kemudian melakukan diskusi kecil mengenai 5W+1H pada berita, d) guru mengajukan pertanyaan seputar

5W+1H dari berita, e) guru mengajak siswa untuk mengamati kejadian yang berkaitan dengan tema teks berita yang ditentukan, f) siswa secara individu membuat kerangka karangan teks berita, g) siswa secara individu mengembangkan kerangka karangannya menjadi karangan yang utuh dengan kreativitasnya untuk membuat sebuah teks berita dengan memperhatikan struktur dan unsur teks berita, h) siswa saling bertukar karangan mereka agar karangannya disunting oleh siswa yang lain, i) guru membantu penyuntingan teks berita siswa, j) setelah penyuntingan siswa menulis kembali teks berita yang ditulisnya menjadi teks final.

Setelah diberi pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan strategi catalisting kelompok eksperimen mengalami kenaikan skor rata-rata yang cukup tinggi, sedangkan kelompok kontrol yang diberi pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode pembelajaran konvensional mengalami sedikit kenaikan skor rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Melalui perhitungan dengan SPSS versi 20.0, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) postes kelompok kontrol sebesar 76,6875, nilai tengah (median) 77, modus (mode) 77, dan standar deviasi sebesar 2,49435. Hasil postes menulis teks berita

kelas kontrol menunjukkan nilai tertinggi sebesar 82 dan nilai terendah sebesar 70.

Sedangkan hasil penghitungan yang dicapai kelompok eksperimen saat postes menggunakan program SPSS versi 20.0 menunjukkan skor rata-rata (mean) sebesar 78,4063; modus (mode) sebesar 77; skor tengah (median) sebesar 78; dan standar deviasi 2,40777. Hasil postes menulis teks berita kelompok eksperimen menunjukkan nilai tertinggi sebesar 82 dan nilai terendah sebesar 74.

Perbedaan hasil pembelajaran antara kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran secara konvensional dengan kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi catalisting dapat dilihat dari perhitungan uji-t nilai postes kelompok kontrol dan eksperimen yang dibantu menggunakan program SPSS 20.0. Hasil uji-t yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,804,  $df = 62$ , dan  $p = 0,007$  pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Jadi, dapat disimpulkan dengan perhitungan uji-t bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan.

## **2. Keefektifan Strategi Catalisting dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean**

Keefektifan penggunaan strategi catalisting dalam pembelajaran menulis

teks berita bagi siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat diketahui dengan melihat hasil perhitungan uji-t kenaikan hasil pretes dan postes pembelajaran menulis teks berita pada kelompok eksperimen dan selisih nilai rata-rata pretes dan postes (*gain score*) kedua kelas penelitian. Berdasarkan hasil analisis uji-t data pretes dan postes kelas kontrol, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,236 dengan  $df$  sebesar 31, dan  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05 = \text{signifikan}$ ). Hasil analisis uji-t data pretes dan postes kelas eksperimen, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,163 dengan  $df$  sebesar 31, dan  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05 = \text{signifikan}$ ). Hasil uji-t tersebut menunjukkan nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi catalisting maupun tanpa strategi catalisting terbukti efektif.

Pembelajaran menulis teks berita kelas kontrol dan kelas eksperimen telah terbukti efektif, akan tetapi tingkat keefektifan pembelajaran kedua kelompok tersebut berbeda. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *gain score* atau perbedaan kenaikan skor rata-rata masing-masing kelompok. *Gain score* kelas kontrol adalah 3,35, sedangkan *gain score* kelompok eksperimen sebesar 3,79. Hal tersebut menunjukkan bahwa *gain score* rerata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis

teks berita dengan menggunakan strategi catalisting lebih efektif dibanding pembelajaran tanpa strategi catalisting.

Penggunaan strategi ini telah teruji efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Melihat adanya manfaat dan keefektifan dari strategi ini telah membuktikan bahwa strategi ini dapat digunakan sebagai salah satu inovasi pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan dan baik dari kualitas guru dan maupun kualitas siswa.

## **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis teks berita pada siswa menggunakan strategi catalisting dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi catalisting. Perbedaan keterampilan menulis teks berita tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t skor postes kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan bantuan SPSS versi 20.0. Hasil uji-t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,804 dengan df sebesar 62 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Selain itu, diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,007 yang lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t

menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Strategi catalisting efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Keefektifan strategi catalisting dalam pembelajaran menulis teks berita ditunjukkan dari penghitungan uji-t skor pretes dan postes keterampilan menulis teks berita kelas kontrol yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,236 dengan df sebesar 31 dan nilai  $p$  sebesar 0,000. Kemudian uji-t skor pretes dan postes keterampilan menulis teks berita kelas eksperimen yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,163 dengan df sebesar 31 nilai  $p$  sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Keefektifan strategi catalisting juga dapat dilihat berdasarkan kenaikan skor rata-rata pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor rata-rata pretes dan postes kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 3,35. Sedangkan, skor rata-rata pretes dan postes kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 3,79. Kenaikan skor rata-rata pretes dan postes kelas eksperimen yang lebih besar daripada kelas kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi catalisting lebih efektif dibanding pembelajaran menulis teks berita

tanpa menggunakan strategi catalisting.

### **Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi catalisting lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks berita menggunakan pembelajaran konvensional. Temuan penelitian ini berimplikasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita perlu menggunakan strategi catalisting. Penggunaan strategi catalisting dapat membantu siswa dalam menulis teks berita dengan hasil yang lebih baik.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat diuraikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks berita sebagai berikut.

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait strategi catalisting dengan variabel bebas yang lebih luas dan tidak terbatas pada keterampilan menulis teks berita.

2. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Godean sebaiknya menggunakan strategi catalisting pada saat melaksanakan pembelajaran menulis teks berita. Hal ini dikarenakan penggunaan strategi catalisting telah terbukti lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks berita.
3. Strategi catalisting perlu digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurgiyantoro. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pujiono, Setyawan. 2010. "Penerapan Strategi Catalisting Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Esai" *Jurnal Litera* Volume 10 Nomor 2. FBS UNY.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.